



Training on the implementation and evaluation of the merdeka curriculum for kindergarten teachers in Tangerang City

Fitria Budi Utami✉, Yogi Gumilar, Maya Lestari

Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin Tangerang, Tangerang, Indonesia

✉ fitriabudiutami.2005@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.10933>

Abstract

One of the obstacles faced by teachers is the lack of adequate training and support from the government regarding the implementation of the Merdeka Curriculum. Even though teachers have a crucial role in the success of curriculum development, including in the implications and evaluation steps. This empowerment aims to make a positive contribution to improving the quality of education at the kindergarten level, by the objectives of the Merdeka Curriculum which prioritizes freedom and responsiveness in the learning process. This community service method takes the form of merdeka curriculum implementation training and is packaged in the form of a workshop on December 28, 2023. Participants in this activity are kindergarten teachers in Tangerang consisting of 20 participants from Al Wildan Islamic School. The results of this community service received a positive response and a high level of satisfaction from the participants. This shows that the workshop was successful in providing insight, practical experience, and significant scientific improvement.

Keywords: *Merdeka curriculum; Workshop; Kindergarten*

Pelatihan implementasi dan evaluasi kurikulum merdeka pada guru TK di Kota Tangerang

Abstrak

Salah satu kendala yang dihadapi guru-guru adalah kurangnya pelatihan dan dukungan yang memadai dari pihak pemerintah terkait implementasi kurikulum merdeka. Padahal guru memiliki peran yang krusial dalam keberhasilan pengembangan kurikulum, termasuk dalam langkah-langkah implikasi dan evaluasi. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat TK, sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka yang mengedepankan kebebasan dan responsivitas dalam proses pembelajaran. Metode pengabdian masyarakat ini berbentuk pelatihan implementasi kurikulum merdeka ini dikemas dengan bentuk lokakarya pada tanggal 28 Desember 2023. Peserta kegiatan ini adalah guru TK di Tangerang yang terdiri dari 20 peserta yang berasal dari Al Wildan Islamic School. Hasil pengabdian masyarakat ini mendapatkan tanggapan positif dan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta. Hal ini menunjukkan bahwa lokakarya sukses dalam memberikan wawasan, pengalaman praktis, dan peningkatan keilmuan yang signifikan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka; Lokakarya; Taman kanak-kanak

1. Pendahuluan

Pada tahun 2022 Kementerian Pendidikan Indonesia meluncurkan kurikulum baru yang diberi nama "Kurikulum Merdeka." Harapannya, penerapan kurikulum baru

diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (Wahyudin et al., 2023). Namun, sayangnya, penerapannya tidak sepenuhnya diterima dengan baik oleh sebagian besar guru di tanah air (Rizka & Pamungkas, 2023). Meskipun kurikulum tersebut dirancang dengan tujuan memberikan kebebasan lebih kepada guru dalam metode pengajaran dan penilaian, respons dari praktisi pendidikan menunjukkan adanya ketidakpuasan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi di lapangan.

Salah satu kendala yang dihadapi guru-guru adalah kurangnya pelatihan dan dukungan yang memadai dari pihak pemerintah terkait implementasi kurikulum merdeka. Padahal guru memiliki peran yang krusial dalam keberhasilan pengembangan kurikulum, termasuk dalam langkah-langkah implikasi dan evaluasi (Sunarni & Karyono, 2023). Hal ini yang terjadi di sekolah mitra tempat PKM ini. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa salah satu masalah dalam implementasi kurikulum merdeka adalah kurangnya pelatihan bagi guru (Legi et al., 2023). Sebagian besar guru merasa kebingungan dan kurang persiapan dalam menerapkan perubahan signifikan ini dalam proses pembelajaran mereka. Beberapa juga merasa bahwa kurangnya pedoman yang jelas dan alat bantu mengarah pada ketidakpastian dan ketidakmampuan untuk mengoptimalkan potensi kurikulum tersebut (Utami et al., 2023).

Selain itu, reaksi negatif sebagian guru mungkin juga dipengaruhi oleh perubahan paradigma pengajaran yang diusung oleh kurikulum merdeka. Alih-alih bersifat kuratif, beberapa guru menganggap bahwa pendekatan kurikulum ini cenderung menempatkan tanggung jawab lebih besar pada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan unik setiap siswa. Hal ini dapat menciptakan tantangan baru bagi guru yang belum siap atau terbiasa dengan perubahan tersebut. Dalam upaya untuk meningkatkan penerimaan dan kesuksesan implementasi kurikulum merdeka, perlu adanya kolaborasi yang erat antara pemerintah, sekolah, dan guru. Pelatihan yang lebih intensif, panduan yang jelas, dan *platform* untuk berbagi pengalaman antar guru mungkin diperlukan untuk membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan memastikan keberhasilan dari inisiatif tersebut. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi guru dengan tujuan membantu dalam mewujudkan pendidikan yang berfokus pada peserta didik (Anwar, 2022).

Di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), implementasi kurikulum merdeka juga menghadirkan sejumlah tantangan dan pertimbangan khusus. Guru PAUD berperan penting dalam membentuk dasar perkembangan anak-anak pada fase awal kehidupan mereka. Meskipun demikian, adaptasi terhadap perubahan kurikulum dapat menjadi lebih rumit di tingkat ini. Berdasarkan hal-hal tersebut, pelatihan implementasi dan evaluasi kurikulum merdeka bagi guru PAUD menjadi suatu kebutuhan yang krusial untuk diwujudkan. Salah satunya adalah di Kota Tangerang, dimana sebagian besar TK menggunakan kurikulum merdeka.

Sebuah pendekatan untuk menyelenggarakan pelatihan implementasi dan evaluasi kurikulum merdeka ini adalah melalui program pengabdian masyarakat di sekolah mitra yaitu TK Al Wildan. Pelatihan ini diinisiasi sebagai suatu langkah konkrit dalam memberikan dukungan kepada satuan pendidikan guna menerapkan kurikulum merdeka dengan cara yang mudah dipahami, sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berfokus pada peserta didik. TK Al Wildan sendiri merupakan sekolah *sunnah* berkualitas internasional

dengan pemahaman *salafus sholeh*, meniti jejak generasi pertama Islam di daerah Tangerang dan memiliki kurikulum nasional dan internasional. Pelaksanaan pelatihan diharapkan dapat memberikan penguatan keterampilan kepada para pendidik di sekolah ini serta memastikan pemahaman yang mendalam terkait implementasi kurikulum merdeka, serta mengembangkan keterampilan evaluasi yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat TK, sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka yang mengedepankan kebebasan dan responsivitas dalam proses pembelajaran terutama di sekolah mitra.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikemas dalam bentuk pelatihan guna memberikan pemahaman pada peserta dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kegiatan dilakukan pada tanggal Kamis, 28 Desember 2023. Peserta kegiatan ini adalah guru TK di Tangerang yang terdiri dari 20 peserta yang berasal dari Al Wildan Islamic School. Pelatihan implementasi kurikulum merdeka ini dikemas dengan bentuk lokakarya. Tahapan kegiatan ini meliputi:

- a. Tahapan persiapan, yaitu dengan mengidentifikasi pemahaman dan kebutuhan guru dalam menghadapi kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.
- b. Tahapan pelaksanaan, yaitu dengan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai kurikulum merdeka melalui metode ceramah dan metode diskusi serta praktik langsung dalam membuat kurikulum operasional satuan pendidikan.
- c. Tahapan evaluasi, yaitu dengan memberikan kuesioner tentang kepuasan dan evaluasi dari program lokakarya pelatihan implementasi dan evaluasi kurikulum merdeka.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan bersama dengan kepala TK Al Wildan. Dalam tahap persiapan ini, kami juga melakukan *forum group discussion* (FGD) mengenai topik yang akan dibahas sesuai dengan kebutuhan para guru di sekolah mitra. FGD membahas mengenai teknis kegiatan PKM. FGD banyak dilakukan dalam tahap persiapan sebuah PKM, seperti yang dilakukan oleh [Nanda et al. \(2023\)](#).

3.2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada peserta terkait implementasi kurikulum merdeka. Kegiatan ini terstruktur dan dalam tiga materi utama. *Pertama*, kurikulum operasional satuan PAUD. Materi ini mencakup pengembangan beragam keterampilan anak usia dini, termasuk keterampilan kognitif, bahasa, motorik, aspek sosial, emosional, kreativitas, pendidikan agama, serta evaluasi proses pembelajaran. Fokusnya adalah merinci bagaimana kurikulum operasional satuan PAUD dapat merangsang perkembangan holistik anak. Materi tentang kurikulum operasional satuan PAUD disampaikan oleh pemateri 1, yaitu

Ibu Fitria Budi Utami, M.Pd. Beliau menyampaikan apa itu kurikulum operasional satuan PAUD. Selain itu juga disampaikan terkait penyusunan tujuan pembelajaran kurikulum merdeka ([Gambar 1](#)). Setelah pemaparan yang disampaikan pemateri 1, para peserta diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan berdiskusi bersama. Kegiatan berlangsung dengan antusias karena penyampaian materi yang tidak monoton dan diikuti dengan pemberian contoh yang dekat dengan kejadian sekitar guru.



[Gambar 1. Pemaparan tentang kurikulum operasional satuan PAUD](#)

Kedua, perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka di PAUD. Materi ini membahas perencanaan pembelajaran dengan pendekatan yang menekankan minat anak, pengembangan keterampilan dasar, pembelajaran kolaboratif, dan evaluasi formatif. Peserta akan diajak untuk memahami strategi efektif dalam merancang pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka, dengan fokus pada kreativitas dan responsivitas. Selanjutnya pemateri juga meminta para guru sebagai peserta membuat contoh perencanaan pembelajaran secara berkelompok ([Gambar 2](#)). Kegiatan berlangsung sangat kondusif. Peserta sangat antusias mengikuti diskusi dan melaksanakan tugas yang diberikan pemateri secara berkelompok.



[Gambar 2. Peserta secara berkelompok membuat contoh perencanaan pembelajaran](#)

Ketiga, evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka di PAUD. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi yang disampaikan oleh Ibu Maya Lestari, M.Pd. Materi ini membahas berbagai aspek evaluasi pembelajaran di PAUD, termasuk penilaian keterampilan anak, pembuatan portofolio pembelajaran, pengamatan aktivitas belajar, analisis hasil luaran proyek, dan evaluasi kepuasan peserta. Tujuan dari materi ini adalah membekali peserta dengan alat dan metode evaluasi yang relevan dalam mengukur keberhasilan implementasi kurikulum merdeka ([Gambar 3](#)).



Gambar 3. Kegiatan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka di PAUD

Dengan mengintegrasikan ketiga materi tersebut, peserta diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip kurikulum merdeka secara efektif dalam konteks PAUD (Sriandila et al., 2023). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan praktis dan pemahaman mendalam terkait perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kegiatan berlangsung penuh antusias karena peserta juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya secara kelompok (Gambar 4).



Gambar 4. Kegiatan presentasi peserta

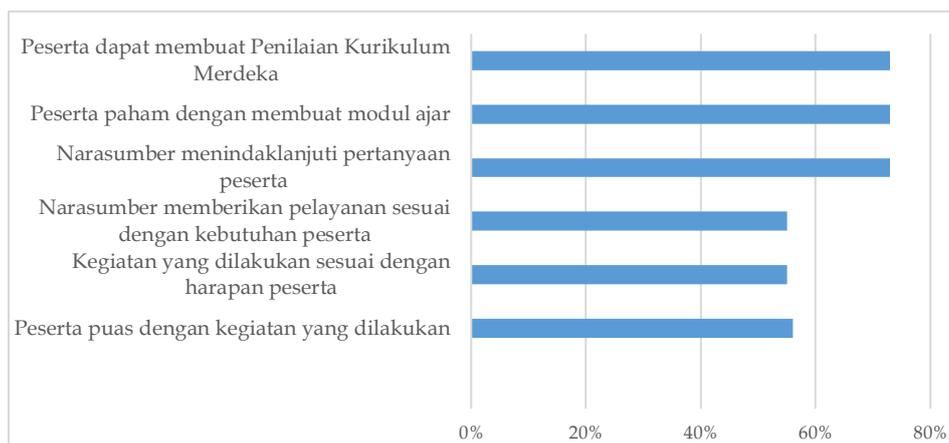
3.3. Evaluasi kegiatan

Hasil tanggapan dan evaluasi yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan bahwa partisipan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap lokakarya yang diselenggarakan. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini berhasil memenuhi dan bahkan melampaui harapan mereka. Lokakarya tidak hanya memberikan wawasan yang bernilai, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan.

Selain itu, respons positif juga diberikan terhadap narasumber yang hadir. Para peserta merasa bahwa narasumber memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memberikan informasi yang mendalam, dan dengan penuh dedikasi berbagi pengetahuan serta pengalaman praktis. Kehadiran narasumber yang berkualitas juga turut berkontribusi pada atmosfer positif dalam lokakarya, menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi para peserta. Kegiatan ditutup dengan pemberian sertifikat kepada para pemateri dan foto bersama.

Secara keseluruhan, hasil positif dari tanggapan dan evaluasi tersebut menegaskan bahwa lokakarya ini tidak hanya berhasil dalam menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga dalam menciptakan pengalaman berharga bagi peserta. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dalam menyelenggarakan kegiatan yang relevan dan memberikan nilai tambah bagi perkembangan profesional dan pribadi peserta (Syahid et al., 2023).

Respons terhadap materi dalam lokakarya direspons positif oleh peserta. Semua peserta menyatakan kepuasan terhadap respons narasumber terhadap berbagai pertanyaan dan permasalahan yang diajukan selama sesi. Keaktifan narasumber dalam memberikan tindak lanjut yang komprehensif mendapat apresiasi tinggi dari peserta, yang menganggapnya sebagai aspek yang memperkaya pengalaman mereka.



Gambar 5. Diagram tingkat kepuasan pelatihan

Selain itu, peserta juga mengekspresikan ketertarikan mereka untuk mengikuti kegiatan serupa di masa depan, sesuai dengan Gambar 5 yaitu sebesar 70%. Hal ini mencerminkan keberhasilan lokakarya dalam membangkitkan minat dan antusiasme peserta, serta memberikan dampak positif yang dapat mendorong partisipasi mereka pada kegiatan serupa di waktu yang akan datang (Husain et al., 2023). Secara keseluruhan, respons positif dan ketertarikan berkelanjutan dari peserta memperkuat nilai dan relevansi lokakarya, menandakan bahwa acara ini tidak hanya memenuhi ekspektasi, tetapi juga membangun keinginan untuk terus berpartisipasi dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan.

Hasil tanggapan dari kuesioner menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat keilmuan peserta setelah mengikuti lokakarya. Semua peserta dengan tegas menyatakan bahwa mereka mampu memahami materi tentang pembuatan perencanaan pembelajaran dan penilaian kurikulum merdeka setelah mengikuti sesi lokakarya ini. Terlihat dari hasil Gambar 5 sebesar 70%. Respon positif ini menandakan efektivitas lokakarya dalam menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami (Ashfarina et al., 2023).

Selain itu, peserta juga mengungkapkan bahwa materi yang dibahas dalam lokakarya dianggap sangat bermanfaat bagi pengembangan profesional mereka. Sesuai dengan hasil di Gambar 5 yaitu sebesar 60%. Adanya pemahaman yang lebih baik terhadap proses pembuatan modul ajar dan penilaian kurikulum merdeka memberikan dampak positif pada keilmuan peserta, yang diakui sebagai pengetahuan yang relevan dan dapat diaplikasikan dalam lingkungan pembelajaran mereka (Kurniati et al., 2021). Secara

keseluruhan, respons positif ini mencerminkan keberhasilan lokakarya dalam memberikan manfaat yang konkret bagi peserta dan meningkatkan pemahaman mereka terkait topik yang dibahas.

4. Kesimpulan

Pelatihan implementasi dan evaluasi kurikulum merdeka pada guru TK di Kota Tangerang melalui program pengabdian masyarakat berhasil memberikan kontribusi positif. Meskipun kurikulum ini awalnya dihadapi dengan tantangan dan ketidakpuasan, pelatihan tersebut mampu memberikan pemahaman mendalam kepada peserta sekaligus merespons kebutuhan praktisi pendidikan. Tanggapan positif dan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta menunjukkan bahwa lokakarya sukses dalam memberikan wawasan, pengalaman praktis, dan peningkatan keilmuan yang signifikan.

Oleh karena itu, pelatihan semacam ini menjadi kunci dalam membentuk lingkungan pendidikan yang kondusif, memastikan kesuksesan implementasi kurikulum merdeka, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat TK. Dalam pengabdian masyarakat lain, juga terbukti bahwa peserta pelatihan dapat memahami perbedaan antara kurikulum baru dan yang lama dalam *workshop* implementasi kurikulum merdeka. Selain itu, mereka juga memahami teknik pembuatan modul ajar.

Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terima kasih kepada Kepala TK dan seluruh guru di TK Al Wildan atas kepercayaan mereka dalam mengajak tim dalam memberikan materi lokakarya dan juga melakukan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah A.R Fachruddin atas dukungan baik moril maupun materiil.

Kontribusi penulis

Pelaksana kegiatan: FBU, ML; Penyusunan artikel: YG; Analisis dampak pengabdian: ML, YG; Penyajian hasil pengabdian: FBU; Revisi artikel: FBU.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. N. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Communautaire: Journal of Community Services*, 1(1), 21-29.
- Ashfarina, I. N., Soedjarwo, & Wijayati, D. T. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Edukasia : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1355-1364.
- Husain, D. L., Agustina, S., Rohmana, & Alimin. (2023). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Kab. Kolaka Utara. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 13-19. <https://doi.org/10.54371/jip.v6i1.1375>
- Kurniati, E., Lestari, M., Febiyanti, A., & Adriany, V. (2021). Model Bimbingan

- Kelompok Berbasis Bermain (BKBB) dan Nilai Karakter Anak: Perspektif Guru Taman Kanak-Kanak di Indonesia. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 77–85.
- Legi, H., Samosir, L., & Tambunan, L. L. (2023). Manajemen konflik dalam implementasi kurikulum merdeka di era digital. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 196–203.
- Nanda, H. I., Putri, S. F., Rafifah, N. A., & Octavia, G. (2023). Enhancing professionalism of prospective accounting teachers in the era of merdeka curriculum. *Community Empowerment*, 8(11), 1934–1942. <https://doi.org/10.31603/ce.10513>
- Rizka, A. D. M., & Pamungkas, J. (2023). Analisis Implementasi Mandiri Belajar pada Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1381–1390. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3429>
- Sriandila, R., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci. *Journal on Education*, 05(02), 1826–1840.
- Sunarni, & Karyono, H. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(02), 1613–1620.
- Syahid, A. A., Hernawan, A. H., & Dewi, L. (2023). Kebutuhan Pelatihan Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Prosiding Senassdra: Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Dan Humaniora*, 517–524.
- Utami, F. B., WUlandari, S., Kemal, F., & Supriyatna, J. (2023). Peningkatan Karakter Dan Kompetensi Guru Paud Dalam Implementasi Merdeka Bermain. *Monsu'ani Tano: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Wahyudin, A. Y., Parjito, Adityawarman, A. N., & Sena, F. Y. (2023). Pelatihan Peningkatan Mutu Hasil Belajar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pembangunan Game Edukasi. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 2(2), 163–167.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
